

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Penulis melakukan penelitian di ruang Medical ICU RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya . MICU merupakan ruang perawatan intensif kasus medik dengan indikasi pasien yang berpotensi mengalami kondisi yang mengancam, sehingga membutuhkan bantuan obat – obatan untuk mendukung fungsi vital, pasien yang membutuhkan dukungan ventilator, dan atau obat – obatan untuk mempertahankan sirkulasi darah. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami perdarahan akut SCBA yang dirawat di ruang MICU dengan usia lebih dari 14 tahun yang ditandai dengan hematemesis (muntah darah atau hitam seperti bubuk kopi ) dan melena (feses hitam seperti aspal).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu memaparkan atau menggambarkan peristiwa- peristiwa secara sistematis fakta dari berbagai kondisi, situasi dan karakteristik obyek atau subyek yang menjadi obyek penelitian secara tepat (Darmawan, 2013). Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk melihat gambaran Penyebab Terjadinya Perdarahan Akut Saluran Cerna Bagian Atas di MICU RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya.

### 3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *case study* yaitu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat pada fakta dan sifat populasi di ruang MICU RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya

### 3.2.2 Pemilihan Partisipan Penelitian

Pemilihan partisipan penelitian / responden dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami pendarahan akut SCBA yang ditandai dengan hematemesis (muntah darah atau hitam seperti bubuk kopi) dan melena (feses hitam seperti aspal) di rawat di MICU yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan jumlah 40 responden dengan menandatangani lembar persetujuan.

### 3.2.3 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian di ruang MICU RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya selama 3 bulan yaitu Juni– Agustus 2019.

### 3.2.4 Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Setelah mendapatkan persetujuan dari Akademi Ketua Program Pendidikan Profesi Ners/ Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan mendapatkan surat pengantar penelitian yang ditujukan ke Bakesbankpol Pemkot Surabaya serta surat pengantar ke Instansi RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya. Selanjutnya Bakesbankpol akan

memberikan surat persetujuan untuk di tujukan ke RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya. Selanjutya peneliti menghadap ke Instansi RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya bagian Komite Etik dan Penelitian untuk mendapatkan rekomendasi persetujuan melakukan penelitian. Setelah mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Komite Etik dan Penelitian, Direktur RSUD dr. M. soewandhie Surabaya akan mengeluarkan surat ijin persetujuan penelitian, selanjutnya peneliti akan melaksanakan penelitian dan peneliti mulai mengumpulkan data.

Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan peneliti dengan terlebih dahulu memberi penjelasan penelitian pada pasien atau keluarga yang akan dijadikan responden dan dikonfirmasi kembali dengan catatan rekam medis pasien. Setelah semua informasi yang diperlukan sudah cukup baru meminta persetujuan melalui tanda tangan inform consent setelah bersedia menjadi salah satu responden penelitian. Peneliti melakukan observasi mengenai identifikasi penyebab terjadinya perdarahan akut saluran cerna bagian atas dengan wawancara dan observasi dan mengisi kuesioner berdasarkan lembar pengumpul data.

Adapun rincian pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:  
Mencatat dari data rekam medis pasien pada lembar pengumpul data yang meliputi:

- 1) No. RM
- 2) Identitas pasien ( Nama, umur, jenis kelamin, alamat, pendidikan)
- 3) Diagnosis dokter

Data klinik dan data laboratorium, mencatat hasil wawancara terhadap responden tentang riwayat konsumsi alkohol, obat- obatan / jamu , pemberian obat antikoagulan dan lain- lain.

### 3.2.5 Instrument Yang Digunakan

Instrument yang digunakan adalah bersumber dari format pengkajian dan format lembar catatan observasi *intensive care* RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya. Angket kuesioner wawancara, tentang gambaran responden yang meliputi : identitas responden jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, alamat, riwayat sakit, riwayat konsumsi alkohol, obat – obatan / jamu, pemberian obat anti koagulasi, pemeriksaan penunjang laboratorium dan endoscopy, observasi keluhan hematemesis melena, tanda- tanda vital dan terapi yang diperoleh.

### 3.3 Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk melakukan analisa hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Pada penelitian ini merupakan *single unit of analysis* dengan *multiple patient* yaitu identifikasi penyebab terjadinya perdarahan akut SCBA pada pasien yang dilakukan perawatan di MICU RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya.

### 3.5 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, setelah peneleiti mendapatkan persetujuan rekomendasi penelitian dari pihak terkait yaitu Akademik, Bakesbangpol Pemkot Surabaya, Instansi tempat penelitian yaitu RSUD dr. M. Soewandhie

Surabaya maka peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etik penelitian yang meliputi:

### **3.5.1 *Informed Consent***

Sebelum dilakukan penelitian peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden/keluarga mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

### **3.5.2 *Anonimity***

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode angka pada setiap lembar pengumpulan data.

### **3.5.3 *Cofideantiality***

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset yaitu pihak RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Siurabaya, dan peneliti.

### **3.5.4 *Beneficience Dan Maleficiency***

Responden harus dijelaskan sebelum penelitian dilakukan tentang manfaat dan efek samping atau komplikasi dari kegiatan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama untuk pasien sebagai responden. Adapun manfaat dari

penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan kepada responden tentang cara mengidentifikasi penyebab, cara pencegahan dan penanganan yang tepat jika terjadinya perdarahan akut SCBA, serta perawatan pasien dirumah pasca perdarahan akut SCBA. Sedangkan untuk ilmu keperawatan dapat menjadi materi edukasi kesehatan terutama dalam memeberikan asuhan keperaweatan pada pasien yang mengalami perdaarahan akut SCBA. Dari segi kerugian dari penelitian ini tidak ada oleh karena peneliti hanya mengidentifikasi tanpa melakukan intervensi terhadap responden.

### **3.5.5 Justice**

Prinsip ini diterapkan oleh peneliti sehingga responden merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan manfaat yang sama tanpa memperhatikan perbedaan ras, suku, agama, dan jenis kelamin, sesuai Standart Prosedur Operasional (SPO) di RSUD dr. M. soewandhie Surabaya.